

PERAN PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AISAH NURKOMARIYAH
NIM : 4218074

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

PERAN PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AISAH NURKOMARIYAH
NIM : 4218074

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AISAH NURKOMARIYAH
NIM : 4218074
Judul Skripsi : **Peran Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Baznas Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian penyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2023
Yang Menyatakan,



A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown, featuring the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TOL 20', 'METERAI TEMPEL', and the number '584AKX321832544'. A red ink signature is written across the banknote.

Aisah Nurkomariyah

NOTA PEMBIMBING

Abdul Ghofar Saefudin, M.S.I

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Aisah Nurkomariyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalammualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Aisah Nurkomariyah
Nim : 4218074
Judul Skripsi : Peran Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan
Di BAZNAS Kabupaten Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Maret 2023
Pembimbing,



Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I
NIP. 19840222019031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uinngsdr.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : AISAH NURKOMARIYAH

NIM : 4218074

Judul Skripsi : Peran Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Baznas Kabupaten Pekalongan

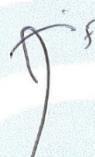
Telah diujikan pada Kamis, 30 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Pengaji,

Pengaji I


Dr. Kuat Ismanto, M. Ag
NIP. 19791205 200912 1 001

Pengaji II


M. Arif Kurniawan M. M
NIP. 19860618 202012 1 007

Pekalongan, 30 Maret 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Siewi Rismawati S.H., M.H.
NIP. 12750220199932001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Yang tercinta Bapak Rasmadi dan Ibu Caryuti selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan, menyayangi, membimbing dan memberikan bantuan material, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Yang tercinta adik Rahmatul Khafidhoh dan Salimatul Hikmah yang senantiasa menemani saat waktu pengerjaan Skripsi ini. Yang saat ini sedang menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama
3. Yang terhormat segenap *civitas* akademika kampus Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Khususnya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Yang terhormat Bapak Dosen Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis, memberikan ilmunya, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Yang terhormat Bapak Dosen Muhamad Masrur, M.E.I selaku dosen wali yang telah berperan jauh terhadap perkuliahan serta penyusunan skripsi ini atas ilmu dan semua sarannya.
6. Yang tercinta para sahabat khususnya 5CM, yakni Altri Erlita Lestari, Dhiya Salsabila, Naili Muna, dan Aslikhi Sya'na yang sudah selalu sigap menemani dan memberikan bantuan semangat agar terselesainya skripsi ini.

MOTTO

“ Jangan jadikan dirimu sebagai bahan teguran orang lain “

Mujahidin

“ Cobalah berfikir menyelami apa yang ada dalam pikiran orang lain, sebelum mereka menanyakan apa yang ada dalam pikirannya “

Ali Amin Isfandiar

ABSTRAK

AISAH NURKOMARIYAH. Peran Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan di Baznas Kabupaten Pekalongan.

Menurut data yang tercatat pada Badan Pusat Statistika Kabupaten Pekalongan, prosentase penduduk miskin yang berada di wilayah Kabupaten Pekalongan tercatat 91,86 ribu jiwa pada tahun 2021, angka ini meningkat 4,86 ribu jiwa dibanding tahun 2020, dari jumlah total penduduk mencapai 976.504 ribu jiwa pada tahun 2021. Melihat hal ini Baznas Kabupaten Pekalongan yang dinaungi Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai strategi dalam upaya pengentasan kemiskinan, salah satunya dengan memberdayakan program-program Baznas Kabupaten Pekalongan terkait zakat guna mencegah terjadinya kemiskinan baru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan zakat di Baznas Kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui peran Baznas dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan responden sebanyak 34 mustahiq.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengelolaan zakat dalam pengentasan kemiskinan di Baznas Kabupaten Pekalongan terhadap 8 asnaf pada proses pendistribusian dan pendayagunaan kepada fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, *ghorim*, *riqab*, *sabilillah* dan *ibnu sabil* sudah dilakukan dengan baik. Hanya saja pada proses penghimpunannya perlu diperkuat lebih dalam lagi agar potensi yang didapat mampu semakin meningkat. Adapun distribusi zakat yang diberikan Baznas Kabupaten Pekalongan kepada 34 mustahiq mampu dikatakan efektif mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan. Dari data hasil penelitian diperoleh hasil hampir semua kondisi ekonomi mustahiq setelah mendapatkan zakat produktif (modal usaha) dari Baznas Kabupaten Pekalongan membaik bahkan ada 28 mustahiq yang mengalami kemajuan dan hanya 6 mustahiq yang kondisi ekonominya masih tetap.

Kata kunci: Kemiskinan, Pengelolaan Zakat dan Pengentasan Kemiskinan

ABSTRACT

AISAH NURKOMARIYAH. The Role of Zakat Management in Poverty Alleviation at Baznas Pekalongan Regency.

According to data recorded at the Central Bureau of Statistics for Pekalongan Regency, the percentage of poor people in the Pekalongan Regency area was recorded at 91.86 thousand people in 2021, this figure increased by 4.86 thousand people compared to 2020, of the total population reaching 976,504 thousand people in 2021. Seeing this, the Pekalongan Regency Baznas under the auspices of the Pekalongan Regency Government has a strategy in efforts to eradicate poverty, one of which is by empowering Pekalongan Regency Baznas programs related to zakat to prevent new poverty from occurring.

The purpose of this research is to find out the zakat management system in Baznas Pekalongan Regency and to find out the role of Baznas in poverty alleviation in Pekalongan Regency. This research is a type of qualitative research. The data collection method in this study was interview, observation and documentation using 34 mustahiq respondents.

The results of the study show that the role of zakat management in poverty alleviation at Baznas Pekalongan Regency for 8 asnaf in the distribution and utilization process for the poor, amil, converts, ghorim, riqab, sabilillah and ibnu sabil has been carried out well. It's just that the collection process needs to be further strengthened so that the potential obtained can increase. As for the distribution of zakat given by Baznas Pekalongan Regency to 34 mustahiq, it can be said to be effective in alleviating poverty in Pekalongan Regency. From the research data, it was found that almost all mustahiq economic conditions after receiving productive zakat (business capital) from Baznas Pekalongan Regency improved, in fact there were 28 mustahiq who experienced progress and only 6 mustahiq whose economic conditions were still stable.

Keywords: Poverty, Zakat Management and Poverty Alleviation

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini,

7. Bapak Muhamad Masrur, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik
8. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku dosen penguji I serta Bapak M. Arif Kurniawan, M.M selaku dosen penguji II
9. Ketua serta seluruh staff dan karyawan BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan data yang diperlukan guna penyelesaian skripsi ini.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
11. Serta sahabat saya khususnya anggota FRIENDS 5CM yakni Altri Erlita Lestari, Dhiya Salsabila, Aslikhi Sya'na dan Naili Muna yang telah membantu, menemani dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Maret 2023



Aisah Nurkomariyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Zakat	8
2. Dasar Hukum Zakat	12
3. Rukun dan Syarat Wajib Zakat	15
4. Hikmah Zakat.....	20
5. Pengelolaan Zakat.....	22
6. Kemiskinan	28
7. Pengentasan Kemiskinan	32
8. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	37
B. Telaah Pustaka	41
C. Kerangka Berpikir	45

BAB III	METODELOGI PENELITIAN.....	47
A.	Jenis Penelitian	47
B.	Pendekatan Penelitian.....	47
C.	Setting Penelitian.....	47
D.	Subjek Penelitian	48
E.	Sumber Data	48
F.	Teknik Pengumpulan Data	48
G.	Metode Analisis Data.....	50
H.	Teknik Keabsahan Data.....	51
BAB IV	DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
A.	Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	53
1.	Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Pekalongan	53
2.	Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	54
3.	Tujuan BAZNAS Kabupaten Pekalongan	55
4.	Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Pekalongan.....	55
B.	DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
1.	Sistem Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Pekalongan	56
2.	Program Kerja dan Langkah Strategis Baznas Kabupaten Pekalongan dalam Pengentasan Kemiskinan.....	68
3.	Peran BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam pengentasan kemiskinan	75
BAB V	PENUTUP.....	84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		86
LAMPIRAN		I

PEDOMAN TRANSLITASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ش	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڏ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ă
ي = i	أي = ai	إي = ī
و = u	أو = au	أو = ӯ

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātīmah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof '/'. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شَيْءٌ ditulis *syai`u*

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Penghimpunan Zakat Pada Baznas Kabupaten Pekalongan	58
Tabel 4.2 Hasil Penyaluran Zakat Pada Baznas Kabupaten Pekalongan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi dengan staff Baznas Kabupaten Pekalongan.....	77
Gambar 4.2 Dokumentasi dengan mustahiq Kardono.....	78
Gambar 4.3 Dokumentasi usaha rengginang mustahiq Yuti	79
Gambar 4.4 Dokumentasi dengan mustahiq Arifin	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara.....	I
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	III
Lampiran 3 Hasil Wawancara	IV
Lampiran 4 Dokumentasi	XVIII
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Batang di sebelah timur, Kabupaten Pemalang di sebelah barat, dan Kabupaten Banjarnegara di sebelah selatan, dengan Luas Wilayah keseluruhan mencapai 837,00 Km² (Badan Pusat Statistik, 2021, p. 5). Memiliki letak yang strategis menjadikan Kabupaten Pekalongan berperan penting dalam pusat industri pengolahan, pusat perdagangan besar, pusat kegiatan transportasi, serta pusat pelayanan Pendidikan dan Kesehatan. Namun realitanya sebagai wilayah pesisir, Kabupaten Pekalongan justru kerap kali dihadapkan dengan permasalahan yang cukup kompleks. Diantaranya permasalahan yang paling membutuhkan perhatian khusus adalah persoalan kemiskinan.

Kemiskinan merupakan salah satu contoh dari ketimpangan sosial dan ekonomi yang sering dihadapi oleh setiap negara terutama negara berkembang (Lestari, 2019, pp. 59-73). Faktor terjadinya kemiskinan tersebut bisa dari pertumbuhan penduduk yang relatif cepat akan tetapi laju pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak memadai ataupun rendahnya tingkat sumber daya manusia untuk menompang tumbuhnya ekonomi.

Menurut data yang tercatat pada BPS Kabupaten Pekalongan, prosentase penduduk miskin yang berada di wilayah Kabupaten Pekalongan tercatat 91,86

ribu jiwa pada tahun 2021, angka ini meningkat 4,86 ribu jiwa dibanding tahun 2020, dari jumlah total penduduk mencapai 976.504 ribu jiwa pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021, p. 15). Sedangkan garis kemiskinan Indonesia atau batas kemiskinan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 505.469 / bulan. Dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar Rp. 374.455 dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp.131.014, demikian dinyatakan menurut data laman pada BPS nasional (BPS, 2022, p. 15)

Sebagai bentuk bukti perlawanan terhadap masalah kemiskinan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai strategi upaya pengentasan kemiskinan, salah satunya dengan membantu masyarakat yang mengalami kemiskinan kronis dengan memberdayakan program Baznas terkait zakat guna mencegah terjadinya kemiskinan baru.

Dalam agama Islam juga dijelaskan beberapa cara guna mengentaskan kemiskinan. Hal ini dapat dilihat bahwa, terdapat beberapa amalan, baik wajib maupun sunah untuk mengeluarkan sebagian harta kita untuk membantu sesama. Salah satu amalan wajib tersebut adalah zakat.

Zakat adalah suatu jenis kekayaan yang harus ditunaikan oleh orang muslim atau badan usaha milik orang muslim, untuk diberikan kepada mereka (*Mustahiq*) yang berhak menerima sesuai dengan aturan Islam. Tujuannya agar semua orang muslim sadar akan pentingnya berzakat. Untuk pengoptimalan peran dan potensi zakat sebagai sarana pengentasan kemiskinan, maka dibentuklah undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat. Undang-undang tersebut memuat tentang pengelolaan zakat yang terorganisir

dengan baik, transparan, dan profesional dilakukan oleh amil resmi yang ditunjuk oleh pemerintah baik Lembaga Amil Zakat maupun Badan Amil Zakat (Amalia, 2020, p. 10).

Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan seluruh Pemerintah Kabupaten Pekalongan melalui Kementerian Agama membentuk instansi *non* struktural yang independen, bernaung dibawah kepemimpinan Presiden, yang disebut BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional. BAZNAS Kabupaten Pekalongan resmi ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Nomor 451.17/289 Tahun 2017, dengan masa jabatan 2017-2022. Peran BAZNAS sebagai badan penghimpun, pengadministrasian dan penyaluran zakat mampu memberikan kontribusi yang setara dengan fungsi zakat, membantu mengentaskan ketimpangan sosial, meningkatkan kesejahteraan ummat dan permasalahan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan yang relatif tinggi dengan melalui pemberian modal ataupun pelatihan dan menyediakan pekerjaan bagi masyarakat. (BAZNAS Kabupaten Pekalongan , 2022, p. 3).

Menurut data rangkuman hasil rekapitulasi penghimpunan zakat pada BAZNAS Kabupaten Pekalongan Tahun 2018-2022 menunjukan bahwa, pada tahun 2018 hasil penghimpunan zakat mencapai sebesar 1,1 Miliyar, pada tahun 2019 hasil penghimpunan zakat mengalami kenaikan mencapai 2,5 Miliyar, pada tahun berikutnya yakni tahun 2020 hasil penghimpunan zakat mencapai 2,8 Miliyar jumlah tersebut terbilang meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2021 hasil penghimpunan zakat juga mengalami

kenaikan dengan nominal penghasilan sebesar 2,9 Miliyar, dan pada tahun 2022 hasil penghimpunan zakat justru mengalami penurunan penghasilan sebesar 2,2 Miliyar.

Menurut hasil wawancara dengan Nurul Munawaroh selaku staff pelaksana Baznas Kabupaten Pekalongan di bidang perencana keuangan dan pelaporan menjelaskan bahwa, dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan, Baznas Kabupaten Pekalongan memiliki program pengentasan kemiskinan yang merupakan program aktif dalam pendayagunaan zakat antara lain: program Kajen Peduli, program Kajen Ekonomi (Makmur) dan program Kajen Sehat, program Kajen Cerdas, dan program Kajen Taqwa (Munawaroh, 2022).

Berlandaskan latar belakang berikut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang sistem pengelolaan zakat dan sejauh mana BAZNAS berperan dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dengan judul **“Peran Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan di BAZNAS Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Dalam konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan ?

2. Bagaimana peran BAZNAS dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan?

C. Batasan Masalah

Berlandaskan rumusan masalah yang dibuat, peneliti membatasi permasalahan yang ada, sehingga menjadikan penelitian ini tetap terarah dan tidak terlalu kompleks. Batasan masalah yaitu:

1. Objek penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan mustahiq.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara serta hasil rekapitulasi zakat tahun 2018-2022.
3. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan masalah terkait kemiskinan.
4. Permasalahan lainnya yang akan dibahas yakni mengenai peran BAZNAS dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang di maksud dari penulisan proposal ini yakni:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui peran BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.

Menurut tujuan penilitian di atas, maka manfaat yang bisa didapatkan dari penulisan proposal ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Dari segi teori, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam mengkritisi permasalahan sosial, serta menyalurkan sumbangsih pandangan terkait perkembangan ilmu sosial, khususnya peranan zakat dalam mengentaskan kemiskinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BAZNAS Kabupaten Pekalongan

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan yang bermanfaat terlebih untuk interpretasi pihak BAZNAS agar terus mengembangkan dan memudahkan layanan zakat kepada masyarakat menengah kebawah, dalam meningkatkan kualitas taraf hidupnya di bidang ekonomi melalui program-program pengentasan kemiskinan pada BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Masyarakat

Guna menambah wawasan masyarakat tentang memahami betapa pentingnya zakat sebagai bagian dari instrumen yang mampu membantu kebutuhan masyarakat kurang mampu, dalam membangun kesadaran untuk berzakat, terkait ada hak milik orang lain didalam hartanya.

E. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pembahasan serta perumusan masalah pada penelitian ini, maka Skripsi ini akan disusun menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, adapun yang diuraikan dalam bab ini seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini menjelaskan diantaranya Teori Zakat, Dasar Hukum Zakat, Teori Kemiskinan, Teori Pengentasan Kemiskinan dan Sistem Pengelolaan Zakat.

BAB III disebut juga Metode Penelitian. meliputi diantaranya jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data , dan terakhir teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan. Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian, yang berisi tentang sistem pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Pekalongan, Program Kerja BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam pengentasan kemiskinan, Data mustahiq yang menerima modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup. Adapun yang diuraikan pada bab ini meliputi, kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi teoritis dan praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran untuk suatu tujuan. Sedangkan sistem pengelolaan zakat di Baznas Kabupaten Pekalongan terdiri 3 (tiga) yakni, proses penghimpunan, proses pendistribusian, proses pendayagunaan. Dalam ketiganya, Baznas Kabupaten Pekalongan telah berkontrobusi terhadap mustahiq melalui 5 (lima) program kerjanya yakni, kajen sehat, kajen ekonomi, kajen peduli, kajen taqwa, kajen pintas.
2. Peran Baznas Kabupaten Pekalongan dalam upaya pengentasan kemiskinan:
 - a. Memberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai pentingnya peranan zakat untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kabupaten Pekalongan
 - b. Memberikan bantuan modal usaha kepada kepala keluarga miskin namun belum memperoleh pendampingan dari Baznas Kabupaten Pekalongan
 - c. Memberikan bantuan pangan kepada korban bencana
 - d. Memberikan bantuan peralatan sekolah kepada anak yatim piatu
 - e. Memberikan bantuan ke lembaga TPQ
 - f. Memberikan bantuan ke Marbot masjid

g. Memberikan bantuan kepada kaum difabel

Dari kontribusi tersebut menghasilkan angka kemiskinan di Pekalongan sudah cukup menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut membuktikan bahwa Baznas Kabupaten Pekalongan cukup berperan dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan walaupun belum sepenuhnya tuntas.

B. Saran

Diharapkan Baznas Kabupaten Pekalongan mampu lebih memaksimalkan pelayanan terhadap mustahiq serta muzkki, melakukan inovasi, antara lain dengan memperluas sosialisasi gerakan sadar zakat sampai ke tingkat kecamatan dengan mengundang para pelaku usaha, dermawan, ulama, petani, dan elemen masyarakat lain, dengan harapan perolehan zakat dapat meningkat karena semua sumber zakat dapat dihimpun. Dari maksimalnya penghimpunan dana zakat tentu mampu membantu mengentaskan kemiskinan di Pekalongan serta memudahkan dalam mengubah mustahiq menjadi muzakki.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. (2018). “*Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Sulawesi Selatan Dalam Pemberdayaan Ekonomi*”. makassar.
- Ali, M. D. (1988). Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf . In M. D. Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf* (p. 26). Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Amalia. (2020). Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, hal 10.
- Andriyanto, I. (2011). Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan . 31.
- Asmani, J. M. (2016). In *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat* (p. 5). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Badan Pusat Statistik, D. d. (2021, desember 25). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten / Kota Tahun 2021*. Retrieved from <https://pekalongankab.bps.go.id>: <https://pekalongankab.bps.go.id>
- Baspin, A. R. (2020). Kontribusi Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan DI Baznas Kota Palopo. *jurnal hukum ekonomi syariah*, 40.
- Baznas . (2011). *Profil Baznas*. Retrieved from Badan Amil Zakat Nasional: <https://baznas.gp.id/profil>
- BAZNAS. (2022, juli senin). *Profil Baznas*. Retrieved from Badan Amil Zakat Nasional: <https://baznas.go.id/profil>
- chaniago, S. a. (2015). Pemberdayaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan. *Jurnal Hukum Islam*, 20.

- Dinkominfo. (2017, agustus 29). *Angka kemiskinan kota Pekalongan turun 0,1%*. Retrieved from kominfo Pekalongankota: <https://kominfo.pekalongankota.go.id>
- Hafidhuddin, D. (2002). Zakat Dalam Perekonomian. In D. Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian* (p. 10). jakarta: Gema Insani.
- Ismail, A. u. (2012). Al-Quran dan Kesejahteraan Sosial. Lentera hati .
- Kuncoro. (2006). Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan. In Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta.
- M Maryono, d. (2018). Implementasi pendidikan karakter mandiri di sekolah dasar. *jurnal gentala pendidikan*.
- Mas'ud, M. d. (2005). Zakat dan Kemiskinan Instrument Pemberdayaan Umat. In *Zakat dan Kemiskinan Instrument Pemberdayaan Umat* (p. 34). Yogyakarta: UII Press.
- Moleong, L. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 6). Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Puspitasari, A. I. (2010). “Implementasi Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Oleh BAZ (Badan Amil Zakat) Di Kabupaten Ngawi”. In A. I. Puspitasari, “*Implementasi Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Oleh BAZ (Badan Amil Zakat) Di Kabupaten Ngawi*”. Ngawi: IAIN Sunan Ampel Press.
- Qadir, A. (1998). Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial. jakarta: Raja Grafindo.
- Qadir, A. (2001). Zakat Dalam Dimensi Mahdhah. In A. Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah* (p. 49). jakarta: Srigunting.
- Rachman, M. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Moral. In M. Rachman, *Metode Penelitian Pendidikan Moral* (p. 173). Semarang: Unnes Press.

- RKB. (2020, desember 15). *Radio Kota Batik*. Retrieved from pekalongankota.bps.go.id:
<https://pekalongankota.bps.go.id/news/2020/12/03/58/live-interview-angka-kemiskinan-kota-pekalongan-tahun-2020-rkb.pekalongan-.html>
- Soekarmto, s. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar. In *Sosiologi Suatu Pengantar* (p. Hal 221). Jakarta: Rajawali Press.
- Soselisa, F. (2014). Analisis Faktor Eksternal dan Internal penyebab kemiskinan pada masyarakat Desa Leksula Kabupaten Buru selatan. *Jurnal Ekonomi*, 10.
- BPS. (2021, Oktober 5).
- Sudirman. (2007). In Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas* (pp. 17-25). Malang: UIN Malang Press.
- Sugiyono. (2013). In Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (pp. 319-320). Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. In A. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (p. 186). Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparta, M. (2010). In M. Suparta, *Pendidikan Agama Islam Fiqih* (p. 20). Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Zainuddin. (2013). Hukum Zakat:Perspektif Normatif, Kesejahteraan dan Keadilan Sosial. makassar: Alauddin University Press.